



PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN STRATEGI BISNIS SEBAGAI MODERASI (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019 – 2021)

Stefania Lewa Lam¹, Antoni²

Universitas Wijaya Putra
stefanialewa01@gmail.com, antoni@uwp.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dampak modal intelektual terhadap kinerja keuangan dengan mempertimbangkan strategi bisnis sebagai faktor yang memoderasi. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang beroperasi di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019-2021. Untuk pengambil sampel, penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, dimana dipilih 16 sampel makanan dan minuman yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Penelitian ini menggunakan SPSS 21. Dalam penelitian ini, digunakan analisis regresi moderasi. Hasil analisis data menunjukkan modal intelektual tidak memiliki pengaruh signifikan secara langsung terhadap kinerja keuangan, namun pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan dapat dimoderasi dengan bantuan strategi bisnis. Oleh karena itu, perusahaan harus mengidentifikasi sumber daya intelektual dan membangun strategi bisnis yang moderat.

Kata kunci: Modal Intellektual, Kinerja Keuangan, Strategi Bisnis yang moderat.

Abstract

The aim of this research is to identify the impact of intellectual capital on financial performance by considering business strategy as a moderating factor. In this research, the population used is manufacturing companies operating in the food and beverage sector listed on the Indonesia Stock Exchange from 2019-2021. For sampling, this research used a purposive sampling technique, where 16 food and drink samples were selected that met predetermined criteria. This research uses SPSS 21. In this research, moderated regression analysis is used. The results of data analysis show that intellectual capital does not have a direct significant influence on financial performance, but the influence of intellectual capital on financial performance can be moderated with the help of business strategy. Therefore, companies must identify intellectual resources and build a moderate business strategy Keywords: Intellectual Capital for moderate Financial Performance and Business Strategy

Keywords: Intellectual Capital, Financial Performance, Business Strategy for moderate

PENDAHULUAN

Perusahaan didirikan untuk mencapai tujuan perusahaan. Tujuan perusahaan adalah meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham. Perkembangan bisnis yang semakin pesat di era globalisasi ini memaksa perusahaan untuk mengadopsi berbagai strategi bisnis yang efektif dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat agar dapat unggul dan dapat mengembangkan perusahaan. Strategi suatu perusahaan dapat menjamin keamanan operasional perusahaan dan terus meningkatkan operasional serta aktivitas yang dilaksanakan perusahaan demi keberhasilan perusahaan. Cara perusahaan bersaing adalah dengan mengubah kegiatan usaha yang semula berbasis pekerjaan manual menjadi berbasis pengetahuan, mengetahui cara menggunakan sumber daya secara lebih efisien dan ekonomis, sehingga membawa perkembangan bagi perusahaan (Ferdin dan Gayatri, 2006).

Saat ini, pertumbuhan sektor manufaktur Indonesia sangat penting bagi perekonomian negara. Untuk sektor industri dapat terus berkembang dan tumbuh, perlu adanya kebijakan yang meningkatkan daya saing perusahaan. Perusahaan harus mampu menciptakan nilai tambah yang lebih baik daripada pesaingnya. Salah satu metrik penting untuk mengukur kinerja perusahaan adalah kinerja keuangan, yang dapat dilihat melalui laporan keuangan (Sarafina dan Saifi, 2017). Mengetahui keberhasilan perusahaan sangat penting untuk pengambilan keputusan baik oleh pihak internal maupun eksternal. Oleh karena itu, perusahaan harus memahami faktor-faktor apa yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan mereka (Meiliana Vina, 2020).

Dalam pengolahan suatu bisnis membutuhkan banyak strategi dalam bersaing di sebuah industri perusahaan. Salah satu strategi yang paling penting adalah memanfaatkan intellectual capital (IC) yang dimiliki perusahaan. Intellectual Capital yang terdiri dari customer capital, human capital, dan structural capital merupakan asset yang tidak ternilai bagi perusahaan (Arfan Ikhsan, 2008). Pemanfaatan modal intellectual berperan penting dalam meningkatkan kinerja keuangan, dimana pengelolaan modal fisik secara efektif dan efisien adalah salah satu aspeknya (Febriany, 2019). Strategi bisnis merupakan tindakan yang komprehensif yang menjelaskan bagaimana bisnis akan mencapai tujuannya berdasarkan misi yang telah ditetapkan sebelumnya (Rangkuti, 2013:183). Penelitian yang dilakukan oleh Lesatanova Trichahya Avilya dan Imam Ghazali (2022) menemukan bahwa modal intelektual dan tanggung jawab sosial memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Namun, praktik tata kelola perusahaan yang baik tidak secara signifikan mempengaruhi kinerja keuangan. Selain itu, manajemen kinerja memiliki dampak negatif pada perekonomian.

Penelitian juga menunjukkan adanya pengaruh tidak langsung ketika laba manajemen gagal mentransfer praktik tata kelola yang baik dan tanggung jawab sosial ke kinerja keuangan. Namun, temuan yang dilakukan oleh Nazula dan Putri (2019) menunjukkan bahwa meskipun modal intelektual tidak memiliki dampak yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan, tetapi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh intellectual capital terhadap kinerja keuangan perusahaan, serta sejauh mana strategi bisnis memoderasi pengaruh tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting bagi perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangannya melalui pengelolaan intellectual capital yang baik dan penerapan strategi bisnis yang tepat. Pentingnya penelitian perusahaan manufaktur sebagai salah satu fokus bagian dari modal intellectual.

Stakeholder Theory

Teori ini memiliki tujuan utama untuk membantu manajer bisnis dalam memahami hubungan antara modal intelektual dan kinerja perusahaan, serta memberikan pemahaman tentang lingkungan stakeholder dan bagaimana hubungan dalam lingkungan bisnis dapat efektif (Lestari et al., 2016)

Resource Based Theory (RBT)

Menurut Maqhfira dan Fadhli (2020), teori berbasis sumber daya (RBT) atau dikenal juga dengan teori sumber daya manusia menganalisis daya saing dengan pendekatan berbasis sumber daya. Informasi dasar dari teori ini adalah bahwa modal intelektual memberikan kontribusi dan keunggulan kompetitif berkelanjutan bagi perusahaan yang menentukan pentingnya sumber daya dan dampaknya terhadap kinerja perusahaan.

Agency Theory

Teori keagenan digunakan untuk menjelaskan hubungan kerja antara pemegang saham dan manajemen, dengan menganggap bahwa manajemen bertindak sebagai agen dari pemegang saham. Teori keagenan melibatkan kesepakatan antara manajer (agen) dan investor, dan sering terjadi konflik kepentingan antara pemegang saham dan agen karena agen tidak selalu bertindak sejalan dengan kepentingan prinsipal. Teori keagenan melibatkan kesepakatan antara manajer (agen) dan investor, dan sering terjadi konflik kepentingan antara pemegang saham dan agen karena agen tidak selalu bertindak sejalan dengan kepentingan prinsipal.

Intellectual Capital (IC)

Modal intelektual merupakan aset tanpa wujud yang memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan daya saing perusahaan dan juga digunakan secara efektif untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan (Wijayani, 2017). Intelektual adalah aspek yang penting dalam sebuah kelompok sosial, seperti organisasi komunitas intelektual atau aktivitas profesional. Modal intelektual mencakup pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh kelompok tersebut. Intelektualitas adalah kemampuan untuk menggunakan pengetahuan yang berharga sebagai sumber daya dan acuan untuk bertindak. (Moeherinono, 2014: 305). Salah satu metode yang digunakan untuk mengevaluasi *Value Added Intelligence Coefisien* (VAICTM), metode ini umum digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menciptakan peningkatan nilai ekonomi melalui aset fisik maupun non-fisik yang dimiliki atau nilai tambah (VA). Nilai tambah mempengaruhi efisiensi sumber daya manusia (HC) dan struktur modal (SC). Nilai tambah lainnya terkait modal wajib (CE). Rumus pengukuran VAICTM adalah sebagai berikut:

$$VAIC^{TM} = VACA + VAHU + STVA$$

Komponen-Komponen Intellectual Capital

Pulic (2004) menyatakan bahwa pengelompokan komponen *intellectual capital* dalam tiga komponen utama yaitu :

1. Capital Employed (CE)

Sawarjuwono dan Kadir (2003) menjelaskan modal yang di investasikan adalah loyalitas dan kepuasan pelanggan terhadap layanan perusahaan dan hubungannya dengan pemerintah dan dewan masyarakat sekitar. VACA merupakan perbandingan nilai tambah (VA) dan ekuitas (CE) yang menunjukkan nilai tambah setiap unit CE bagi perusahaan. Rumus untuk mengukur VACA adalah sebagai berikut:

$$VA = P + C + D + A$$

$$VACA = \frac{VA}{CE}$$

2. Human Capital (HC)

Kapabilitas sumber daya manusia melibatkan kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan individu yang bekerja di organisasi atau perusahaan. Tingkat modal manusia akan meningkat ketika perusahaan secara efisien menggunakan keterampilan yang dimiliki oleh karyawan (Sawarjuwono, 2003). VAHU (*Value Added Human Capital*) menggambarkan kontribusi setiap investasi yang dilakukan pada sumber daya manusia terhadap nilai tambah organisasi. Rasio VA terhadap HC mencerminkan kemampuan sumber daya manusia dalam menciptakan nilai bagi perusahaan. Berikut

ini adalah rumus pengukurannya :

$$VAHU = \frac{VA}{HC}$$

3. *Structure Capital (SC)*

Kemampuan struktural merujuk pada kemampuan perusahaan atau organisasi untuk menerapkan sistem dan proses bisnis yang mendukung karyawan dalam mencapai tingkat kecerdasan dan efisiensi bisnis yang lebih optimal. Ini termasuk sistem operasional, proses produksi, budaya organisasi, dan pendekatan manajemen (Sawarjuwono dan Kadir, 2003). STVA (*Structur Value Added*) adalah sebuah ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan modal struktural (SC) yang dibutuhkan untuk menciptakan 1 rupiah dalam menciptakan nilai tambah (VA), sehingga dapat menunjukkan efektifitas modal struktural (SC) dalam menciptakan nilai. Rumus pengukuran STVA adalah sebagai berikut:

$$STVA = \frac{SC}{VA}$$
$$(SC) = VA - HC$$

Kinerja Keuangan

Menurut Puji (2019), Tujuan analisis kinerja keuangan adalah untuk menilai sejauh mana perusahaan telah berhasil menerapkan dan mengelola aspek keuangan dengan baik dan tepat. Namun menurut Fahm (2018), kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang bertujuan untuk menilai sejauh mana perusahaan telah mencapai hasil yang sesuai dengan standar kinerja keuangan yang dapat diandalkan dan optimal. Rumus pengukuran kinerja keuangan adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Asset}$$

Strategi Bisnis

Strategi bisnis merupakan suatu kegiatan menyeluruh yang menjelaskan bagaimana perusahaan akan mencapai seluruh tujuannya berdasarkan misi yang diberikan (Rangkuti, 2013:183). Sementara itu, menurut David (2011), strategi bisnis merupakan alat umum untuk mencapai tujuan jangka panjang. Strategi bisnis mencakup berbagai tindakan seperti perluasan geografis, pengambilalihan, akuisisi, pengembangan produk, masuk pasar, divestasi, likuidasi dan usaha patungan. Rumus untuk mengukur strategi bisnis sebagai berikut:

$$PPC = \frac{Gross Margin}{Total Penjualan}$$

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat di peroleh hipotesis sebagai berikut :

H₁ : *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan

H₂ : Strategi bisnis memoderasi *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan variabel bebas, strategi bisnis sebagai pemoderasi, dan variabel terikat. Metode penelitian ini berdasarkan pendekatan positivis dengan menggunakan data konkret yang diukur dan diuji melalui statistik untuk menghasilkan kesimpulan yang relevan dengan masalah yang diteliti. Populasi penelitian ini adalah perusahaan produk BEI periode 2019-2021 yang berjumlah 51 perusahaan. Sampel penelitian adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2019 hingga 2021 menjadi objek penelitian ini.

Kriteria Penelitian	Jumlah
Perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021	51
Perusahaan sektor makanan dan minuman yang baru <i>dilisting</i> di BEI periode 2019-2021	(18)
Perusahaan sektor makanan dan minuman yang tidak konsistn 2019-2021	(9)
Perusahaan sektor makanan dan minuman yang mengalami kerugian pada tahun 2019-2021	(3)
Perusahaan sektor makanan dan minuman yang tidak menggunakan satuan rupiah periode 2019-2021	(5)
Sampel Penelitian	16
Jumlah data sampel penelitian 16×3	48

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Intellectual Capital	48	.63	31.11	4.2653	4.65026
Strategi Bisnis	48	.06	.72	.3276	.18285
Kinerja Keuangan	48	.01	.42	.1082	.08317
Moderasi I	48	.23	6.61	1.1797	1.10151
Valid N (listwise)	48				

Sumber : Data diolah dengan SPSS (2021)

Pada Variabel *intellectual capital*, nilai minimum 0.63, nilai maksimum 31.11 dengan rata-rata 4.2653 dan standart deviasi 4.65026. Pada variabel strategi bisnis sebelum moderasi nilai minimum 0.06, nilai maksimum 0,72 dengan rata-rata 0,3276 dan standart deviasi 0,18285. Pada variabel strategi bisnis setelah moderasi dengan nilai minimum 0.23, nilai maksimum 6.61 dengan rata-rata 1,1797 dan standart deviasi 1,10151. Pada variabel kinerja keuangan nilai minimum 0.01, nilai maksimum 0.42 dengan rata-rata 0.1082 dan standart deviasi 0.08317.

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.07268051
Most Extreme Differences	Absolute	.141
	Positive	.131
	Negative	-.141
Kolmogorov-Smirnov Z		.974
Asymp. Sig. (2-tailed)		.299

- a) Distribusi tesnya normal.
 - b) Berdasarkan data yang dihitung.
- Sumber: Data olahan SPSS (2021)

Dari tabel diatas terlihat bahwa modal intelektual (X1) yang dihitung dengan VAIC, strategi bisnis (Z) yang dihitung dengan PPC dan kinerja keuangan (Y) dihitung menggunakan ROA memiliki distribusi normal karena nilai signifikannya mencapai 0.299 lebih tinggi dari 0,05.

Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Intellectual Capital	.543	1.841
Strategi Bisnis	.506	1.977
Moderasi 1	.447	2.236

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan
 Sumber : Data diolah dengan SPSS 2021

Berdasarkan tabel yang disajikan, dapat disimpulkan bahwa semua variabel memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai *varian inflation faktor* (VIF) kurang dari 10. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas antara variabel dalam data penelitian.

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.486 ^a	.236	.184	.07512	1.278

a. Predictors: (Constant), Moderasi 1, Intellectual Capital, Strategi Bisnis
 b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan
 Sumber : Data diolah dengan SPSS 2021.

Pada tabel uji autokorelasi di atas terlihat nilai Durbin-Watson (D-W) sebesar 1,278. Jika nilai Washington Durbin sebesar 1,278 berada diantara -2 dan 2 berarti tidak terjadi autokorelasi.

Hasil regresi sebelum adanya moderasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.093 ^a	.009	-.013	.08371

a. Predictors: (Constant), Intellectual Capital
 Sumber : Data diolah dengan SPSS 2021.

Hasil regresi moderasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.486 ^a	.236	.184	.07512

a. Predictors: (Constant), Moderasi1, Intellectual Capital, Strategi Bisnis
 Sumber : Data diolah dengan SPSS 2021

Dalam persamaan regresi pertama, nilai R-squared hanya sebesar 0,009 atau 0,9%. Namun, setelah dilakukan moderasi dengan menambahkan variabel strategi bisnis pada persamaan regresi kedua, nilai R-squared meningkat secara signifikan menjadi 0,236 atau 23,6%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima dan variabel moderasi (strategi bisnis) memperkuat pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan pada data penelitian ini.

Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.071	.029		2.437	.019
Intellectual Capital	-.002	.003	-.127	-.712	.480
Strategi Bisnis	.000	.084	.001	.004	.997
Moderasi1	.040	.015	.525	2.666	.011

Sumber : Data diolah dengan SPSS 2021

Berdasarkan tabel diatas, maka persamaan regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut :

$$Y = 0.071 - 0.002X + e \quad \text{(Persamaan 1)}$$

$$Y = 0.071 - 0.002X + 0.040 \text{ PPC} + e \quad \text{(Persamaan 2)}$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa :

- 1) Nilai konstanta (α) adalah 0,071, yang menunjukkan nilai tetap dari variabel terikat saat variabel independen (X) = 0 dalam model penelitian ini.
- 2) Koefisien regresi, nilai -0,002 untuk VAICTM menunjukkan adanya hubungan negatif antara VAICTM dan PPC. Artinya, jika modal intelektual tidak seimbang dengan strategi perusahaan, hal ini dapat berdampak negatif.
- 3) Koefisien regresi PPC adalah 0,040, menunjukkan hubungan positif antara PPC dan ROA. Ini berarti, dengan adanya strategi moderat, dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan secara positif.

Analisis Koefisien Determinan Berganda

Model Summary

Model	R	R Square
1	.093 ^a	.009

a. Predictors: (Constant), Intellectual Capital

Sumber : Data diolah dengan SPSS 2021

Berdasarkan tabel, dapat diketahui bahwa nilai R sebesar 0,093 menunjukkan adanya hubungan antara modal intelektual. Namun, karena nilai R lebih kecil dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa hubungan tersebut lemah. Dari hasil perhitungan koefisien determinasi berganda dengan menggunakan SPSS 21, diperoleh nilai adjusted R Square sebesar 0.009 atau 0.9%. Angka tersebut menunjukkan bahwa kinerja keuangan dipengaruhi oleh variabel modal intelektual sebesar 0,9%, sementara 99,1% sisanya di pengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti.

Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.071	.029		2.437	.019
	Intellectual Capital	-.002	.003	-.127	-.712	.480
	Strategi Bisnis	.000	.084	.001	.004	.997
	Moderasi 1	.040	.015	.525	2.666	.011

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : Data diolah dengan SPSS (2021)

Berdasarkan data yang diolah melalui SPSS 21, dapat disimpulkan bahwa terdapat penolakan terhadap H1 yang menyatakan bahwa modal intelektual (VAIC) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA), karena nilai modal intelektual sebesar 0,480 dengan tingkat signifikansi di atas 0,05. Namun, melalui analisis data juga ditemukan bahwa H2 diterima, yang mengindikasikan bahwa strategi bisnis memiliki kemampuan dalam mempengaruhi modal intelektual terhadap kinerja keuangan, dengan nilai strategi setelah moderasi sebesar 0,011 dan tingkat signifikansi di bawah 0,05.

Pembahasan

Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan

Modal intelektual, yang diperoleh dari tambahan nilai (VA), modal yang digunakan (VACA), tambahan nilai modal manusia (VAHU), dan tambahan nilai modal struktural (STVA), telah diuji hipotesis dan uji t. Namun, hipotesis pertama ditolak karena tidak ada pengaruh signifikan antara modal intelektual dan kinerja keuangan berdasarkan hasil uji tersebut. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat modal intelektual (VAIC) sebesar 0,408, namun tidak signifikan dengan nilai di atas 0,05. Hasil ini sejalan dengan temuan penelitian Nazula dan Putri (2020), yang juga menyimpulkan bahwa modal intelektual tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Namun, temuan penelitian Lesatanova Trichaya dan Ghozal (2022) berbeda, karena mereka menemukan bahwa modal intelektual berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Strategi Bisnis Dapat Memoderasi Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel moderasi *premium price capability* (PPC) dapat digunakan sebagai ukuran untuk mengukur strategi bisnis. Setelah dilakukan moderasi, ditemukan bahwa PPC memiliki pengaruh yang signifikan sebesar 0,011 terhadap pengaruh intelektual terhadap kinerja keuangan. Apabila pengaruh intelektual terhadap kinerja keuangan dimoderasi oleh nilai PPC atau strategi bisnis dengan tingkat signifikansi kurang dari 0,05, maka hal ini dianggap signifikan. Selain itu, dari hasil tersebut juga terlihat bahwa PPC memiliki pengaruh terhadap nilai tambah modal terhadap modal yang diinvestasikan (VAIC) dan *return on assets* (ROA).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data SPSS 21 dan pembahasan di atas mengenai dampak modal intelektual terhadap kinerja keuangan sebagai moderator strategi bisnis, diperoleh hasil dan pembahasan di atas, sehingga dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Modal intelektual tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.
2. Strategi bisnis sebagai moderator dapat membantu pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, W., Rusli, A., & Kamaliah. (2016). Peran Business Strategic Dalam Memoderasi Hubungan Antara Intellectual Capital dan Financial Performance Pada Perusahaan LQ 45. *Jurnal Ekonomi* Vol 24, No. 4, pp. 113-131.
- Aritonan., Sugiyono (2018). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan. (Doctoral dissertation, diponegoro university) Hal : 1-17.
- Avilya, L. T., & Ghozali, I. (2022). Pengaruh Intellectual Capital, Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 1-15.
- Bontis, N. "Assessing Knowledge Assets: Review Of The Models Used To Measure Intellectual Capital and Financial Performance". *International Journal Of Technology Management*. Vol.3 No.1 (2001) (Diakses 21 Januari 2017).
- Erawati, T., Wardani, D. K., & Hafil, A. (2022). Pengaruh Konservatisme, Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 98-110.
- Entika, N.L. (2012) "Pengaruh Elemen Pembentuk Intellectual Capital Terhadap Nilai Pasar Dan Kinerja Keuangan Pada perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI". Skripsi Universitas Diponegoro Semarang.
- Ermanda, M., & Puspa, D. F. (2022). pengaruh Kepemilikan Institusional, Sustainability Report dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 135-147.
- Fahmi, Irham. 2014. Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fitriani, Suruyanti, L. H., & Ramashar, W. (2022). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Economics, Accounting and Business Journal*, 27-40.
- Ghozali, I. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Edisi Sembilan. Cetakan Sembilan. Badan penerbit Universitas di Ponegoro Semarang.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. In 2016.
- Kasmir. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kurniawati, H., Rasyid, Rosmit., Setiawan, F. A., (2020). Pengaruh Intellectual Capital Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, Vol. 4, No. 1 April 2020: hal 64-76.
- Mahardika, V dan Salim, S. (2019). Pengaruh Capital Structure, Intellectual Capital Liquidity dan Firm Size Terhadap Firm Performance. *Jurnal Multi Paradigma Akuntansi*, Vol. 1, No. 3. 2019: hal 553-563.
- Moehariono. Pengukuran Kinerja Keuangan: Berbasis Kompetensi. Cet 2: Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Nugroho, Ahmadi. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intellectual Capital Disclosure (Icd)" (Oktober 2012). *Accounting Analysis Journal* <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj> (Diakses 23 april).
- Nuzula, F. N dan Putri, D. S (2019). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 66 No. 1
- Puspitasari, D., & Usman, B. (2022). Pengaruh Pengungkapan Manajemen Resiko Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Leverage Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 16059-16076.

Rudianto. (2013). Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategi. Jakarta:Erlangga.

Ulum, I (2009). Intellectual Capital (Kosep dan Kajian Empiris). Yogyakarta: Graha Ilmu.

Ulum, I. (2013). Intellectual Capital. Jakarta: Pt Bumi aksara.
www.idx.co.id